

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang dilakukan antar negara dengan kesepakatan antar kedua belah pihak yang melakukan perdagangan internasional. Perdagangan dapat memberikan manfaat bagi setiap negara yang melakukan perdagangan. Perdagangan dapat meningkatkan hubungan antar negara, kebutuhan tiap negara dapat terpenuhi, mendorong produksi barang secara maksimal, mendorong kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dan memperluas lapangan pekerjaan.

Menurut Krugman dan Obstfeld, alasan setiap negara melakukan perdagangan internasional. Pertama, karena memiliki peluang memperoleh keuntungan perdagangan (*gains from trade*) dari perbedaan yang dimiliki masing-masing negara. Kedua, memiliki tujuan untuk mencapai skala ekonomis (*economic of scale*) dalam produksi (Krugman dan Obstfeld, 2005: 15).

Kegiatan perdagangan internasional dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pada zaman sekarang ini tidak bisa menghentikan produk-produk yang akan masuk ke Indonesia, oleh karena itu dapat diatasi dengan meningkatkan strategi daya saing dan kualitas produk yang diproduksi di pasar internasional agar tidak tersingkirkan dari persaingan di pasar dunia.

Daya saing menjadi cara suatu negara dalam menawarkan produk yang memenuhi standar dan kualitas harga di pasar internasional untuk memperoleh keuntungan dan mengganti biaya dalam proses produksi. Daya saing meningkat pada suatu komoditas akan memperoleh keuntungan komparatif yang besar sehingga pendapatan suatu negara akan terus meningkat. Suatu negara yang mampu meningkatkan daya saing maka akan mampu memperluas pasar perdagangan internasional, sebaliknya ketika negara tersebut tidak mampu meningkatkan daya saing maka akan terlewatkan oleh negara-negara lainnya secara tidak langsung negara tersebut terasingkan pada persaingan pasar internasional.

Ekspor Indonesia ke pasar luar negeri didominasi beberapa barang yang di antaranya adalah sayuran, tekstil dan pakaian, alas kaki, kayu, bahan bakar, transportasi, plastik dan karet, bahan kimia, logam, dan bahan baku. Produk dominasi ekspor Indonesia ke pasar luar negeri dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Produk Ekspor Unggulan Indonesia tahun 2019

No	Produk	Pangsa Pasar terhadap total ekspor Indonesia (%)
1	Bahan Baku	22.25
2	Bahan Bakar	20.34
3	Sayuran	14.06
4	Logam	7.97
5	Tekstil dan Pakaian	7.65
6	Kayu	6.70
7	Bahan Kimia	6.22
8	Transportasi	5.18
9	Plastik atau Karet	5.06
10	Alas Kaki	2.91

Sumber : *World Integrated Trade Solution* (2021), data diolah.

Tabel 1.1 menunjukkan produk ekspor Indonesia di pasar luar negeri. Dari 10 barang komoditas tersebut, salah satunya adalah produk sayuran. Komoditas sayuran kubis, kentang, bawang merah, cabe, dan tomat menduduki peringkat lima terbesar di Indonesia atas nilai dan volume ekspornya serta didukung dengan hasil mengekspor komoditas tersebut ke berbagai negara. Produk sayuran sangat prospektif untuk dikembangkan karena berbagai potensi sumber daya manusia, tersedianya teknologi, dan potensi serapan pasar yang mengalami peningkatan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berikut dapat dilihat perkembangan ekspor produk sayuran Indonesia di pasar dunia dari tahun 2015 hingga tahun 2019:

Tabel 1.2
Ekspor Sayuran Indonesia di Pasar Dunia

Tahun	Pangsa Pasar terhadap total ekspor sayuran dunia (%)
2015	16.16
2016	16.56
2017	17.52
2018	14.82
2019	14.06

Sumber: *World Integrated Trade Solution* (2021), data diolah

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dimulai tahun 2015 ke 2017 mengalami peningkatan, tetapi di tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan hingga di tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 14.06%.

Beberapa negara yang menjadi sepuluh negara tujuan utama ekspor sayuran Indonesia yaitu Bulgaria, Georgia, Jerman, Denmark, Yunani,

Italia, India, Belanda, Rusia, dan Afrika Selatan. Berikut ditunjukkan perkembangan ekspor sayuran Indonesia dari sepuluh negara tujuan utama dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

Tabel 1.3

Nilai Pangsa Ekspor Sayuran Indonesia ke Negara Tujuan Utama

Negara	2015	2016	2017	2018	2019
Bulgaria	40.51	42.49	39.86	3.89	23.71
Georgia	85.14	89.04	88.83	82.13	74.68
Jerman	73.74	73.01	67.88	60.83	62.15
Denmark	21.93	16.09	23.20	27.00	25.16
Yunani	29.15	29.98	36.34	34.75	35.24
Italia	43.87	45.06	46.33	39.10	33.10
India	31.40	38.03	38.66	30.30	23.44
Belanda	42.54	41.65	43.98	39.00	35.98
Rusia	57.39	45.06	51.64	56.45	52.91
Afrika Selatan	37.27	32.98	38.74	32.77	35.82

Sumber : *World Integrated Trade Solution* (2021), data diolah

Tabel di atas menunjukkan pangsa pasar ekspor sayuran Indonesia ke 10 negara yaitu Bulgaria, Georgia, Jerman, Denmark, Yunani, Italia, India, Belanda, Rusia, dan Afrika Selatan. Berdasarkan data dari *World Integrated Trade Solution* (WITS), nilai pangsa impor sayuran dari Indonesia di negara Georgia memiliki nilai tertinggi yaitu 74.68%. Hal ini yang menyebabkan permintaan akan sayuran di negara Georgia mengalami peningkatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor sayuran ke sepuluh negara tujuan utama salah satunya adalah pendapatan konsumen dari negara tujuan utama. Pendapatan konsumen negara tujuan utama dilihat dari besarnya daya beli konsumen negara tujuan utama untuk mengimpor

komoditas dari luar negeri. Ketika *Gross Domestic Product* (GDP) suatu negara meningkat, maka kemampuan masyarakat untuk membeli barang dari pasar luar negeri semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan ekspor sayuran Indonesia ke negara tersebut.

Daya saing menjadi sangat penting karena ketika daya saing suatu negara meningkat sangat tinggi dapat diharapkan bahwa ekspor Indonesia ke pasar luar negeri khususnya ke sepuluh negara tujuan utama akan meningkat.

Meningkatnya ekspor sayuran menjadi sangat penting dikarenakan ekspor dapat meningkatkan besarnya pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia, sehingga upaya peningkatan ekspor sayuran Indonesia menjadi sangat penting dengan melihat pasar ke negara tujuan utama. Dengan demikian, perlu diketahui apakah variabel-variabel ekonomi di negara tujuan utama berpengaruh terhadap ekspor sayuran dari Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan ekspor dan daya saing produk sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama tahun 2000-2019?

2. Bagaimanakah pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama tahun 2000-2019)
3. Bagaimanakah pengaruh Populasi (POP) negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama 2000-2019?
4. Bagaimanakah pengaruh *Revealed Comparative Advantage* (RCA) ekspor sayuran Indonesia ke negara tujuan terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama tahun 2000-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan ekspor dan daya saing produk sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama tahun 2000-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan tahun 2000-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Populasi (POP) negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama tahun 2000-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Revealed Comparative Advantage* (RCA) ekspor sayuran Indonesia ke negara tujuan terhadap

nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama tahun 2000-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding studi/penelitian yang terkait dengan riset ini.
2. Bagi Peneliti, mampu memberikan referensi dalam penelitian berikutnya.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan pada studi terkait di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Diduga *Gross Domestic Product* (GDP) negara tujuan ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama pada tahun 2000-2019.
2. Diduga Populasi (POP) negara tujuan ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama pada tahun 2000-2019.
3. Diduga *Revealed Comparative Advantage* (RCA) ekspor sayuran Indonesia ke negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor sayuran Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama pada tahun 2000-2019.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan dari skripsi, sebagai contoh:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan studi terkait yaitu studi yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dijadikan sebagai acuan dasar penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis data, sumber data, model penelitian, alat analisis dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis daya saing dan ekspor produk sayuran ke negara tujuan utama.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.